ABSTRAK

Lathifah Maspupah (1215010092): Pemberitaan Asian Games 1962 dalam Surat Kabar Merdeka

Asian Games IV yang diselenggarakan di Jakarta pada tahun 1962 berlangsung dalam konteks pembangunan nasional dan dinamika politik internasional, serta dimanfaatkan Indonesia untuk menegaskan identitasnya sebagai negara merdeka yang modern. Perhelatan ini tidak hanya dipahami sebagai ajang olahraga, tetapi juga sebagai sarana diplomasi kebudayaan dan pencitraan politik di tengah situasi pascakolonial dan ketegangan Perang Dingin. Dalam konteks tersebut, media massa berperan penting dalam membentuk pemahaman publik, termasuk dalam mengaitkan Asian Games dengan nasionalisme dan modernisasi. Surat kabar Merdeka sebagai pers nasional yang bersemangat kebangsaan aktif memberitakan peristiwa ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengkaji bagaimana Merdeka merepresentasikan Asian Games IV tahun 1962 melampaui makna olahraga semata.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan dua pokok permasalahan utama, yaitu bagaimana sejarah dan perkembangan surat kabar Merdeka sebagai salah satu pers nasional, serta bagaimana pemberitaan Asian Games 1962 direpresentasikan dalam surat kabar tersebut. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji latar historis dan posisi surat kabar Merdeka dalam konteks pers nasional, sekaligus menganalisis pola pemberitaan Asian Games 1962 guna memahami konstruksi makna yang dibangun media tersebut terhadap peristiwa tersebut.

Penelitian ini menerapkan metode sejarah yang mencakup tahapan heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Sumber primer yang digunakan berupa arsip pemberitaan surat kabar Merdeka sepanjang tahun 1962 yang diperoleh melalui koleksi arsip pemerintah, serta arsip dari laman resmi *Olympic Council of Asia*. Adapun sumber sekunder berasal dari pemberitaan Merdeka pada periode sebelum 1962, serta berbagai buku, jurnal ilmiah, dan skripsi yang relevan dengan topik penelitian. Keseluruhan sumber tersebut digunakan untuk menelaah pola narasi, penekanan isu, serta konstruksi makna yang dibangun media terhadap Asian Games IV.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa surat kabar Merdeka lahir dari semangat perjuangan kemerdekaan dan berkembang sebagai pers nasional yang berperan dalam membentuk opini publik serta narasi kebangsaan. Latar historis tersebut memengaruhi cara Merdeka membingkai Asian Games IV tahun 1962, yang tidak hanya diberitakan sebagai ajang olahraga, tetapi juga sebagai simbol kemajuan, modernitas, dan kebanggaan nasional. Melalui pemberitaan tentang persiapan, pelaksanaan, hingga makna politik perhelatan tersebut, Asian Games direpresentasikan sebagai sarana diplomasi dan penegasan posisi Indonesia di tingkat internasional. Dengan demikian, Merdeka mengonstruksi olahraga sebagai bagian dari narasi nasionalisme dan pembangunan bangsa pada masa Demokrasi Terpimpin.